

20
24



Pembahasan Peta Resiko di
Lingkungan Direktorat Metrologi

Tahun 2024

LAPORAN PERJALANAN DINAS
NOMOR OT.00/49/PKTN.4.4/ST/05/2024

Kepada	:	Kuasa Pengguna Anggaran
Dari	:	Mursilatun
Hal	:	Laporan Kegiatan pembahasan Peta Resiko Tahun 2024 di Direktorat Metrologi, Bandung
Lampiran	:	Dokumentasi Kegiatan dan Surat Tugas
Tanggal	:	06 s.d 8 Mei 2024
Menimbang	:	bahwa perlunya melakukan kesepakatan bersama terkait dengan peta resiko Tahun 2024 bagi bagi seluruh Unit Kerja yang berada di bawah Direktorat Metrologi, sehingga tercapai sinergitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja tahun 2024
Dasar	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga;2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;3. Undangan Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia No. OT.00/322/SJ-DAG.2/UND/04/2024 tanggal 26 April 2024 Hal Pembahasan Peta Resiko Tahun 20244. Surat Tugas Nomor OT.00/49/PKTN.4.4/ST/05/2024 tanggal 3 Mei 2024
Isi Laporan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim yang menangani Manajemen Resiko/SPIP dan Tim Pengampu Indikator Pada Perjanjian Kinerja di lingkungan Direktorat Metrologi.2. Beberapa poin penting terkait dengan peta resiko Tahun 2024 di Direktorat Metrologi Yaitu :<ul style="list-style-type: none">- Hasil evaluasi Pelaksanaan Penanganan Resiko (MR) Hingga Akhir 2023 sebanyak 76.11% sudah melakukan penanganan resiko, dan 23.89% belum melakukan penanganan resiko.- Evaluasi penanganan resiko di Direktorat Metrologi sebagian sudah dilakukan (66.67%)- Setiap Unit di lingkungan Direktorat Metrologi wajib melakukan identifikasi risiko dan analisis risiko. Identifikasi risiko dapat dilaksanakan dengan menggunakan metodologi yang sesuai.- Untuk mengidentifikasi resiko dapat dilakukan melalui<ol style="list-style-type: none">a. Pahami sasaran dan critical success factor

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan sudut pandang internal dan eksternal c. Tidak menuliskan negasi dari resiko yang ada d. mencari peristiwa atau aktivitas maupun proses yang paling mempengaruhi tujuan. - Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi penyebab, dapat dilakukan dengan cara <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan sudut pandang internal dan eksternal b. Mengidentifikasi penyebab menggunakan 5M (Man, Machine, Material, Method, Medium) c. Mengecek kembali keterkaitan antara penyebab dan resiko yang telah diidentifikasi. - Identifikasi Dampak, menggunakan 7 kategori dampak yaitu: kebijakan, reputasi, operasional, hukum, finansial, social, lainnya. - Penilaian resiko terdiri dari skor frekuensi yang merujuk pada penyebab resiko, dan skor keparahan yang merujuk pada dampak resiko. - Tindakan pengendalian disesuaikan dengan penyebab resiko, dapat berupa preventif, maupun korektif. - Matriks resiko operasional harus memuat keseluruhan perjanjian kinerja yang ada di lingkup eselon III organisasi; - Matriks resiko operasional harus membagi resiko menjadi resiko kemitraan (resiko yang terkait dengan pihak luar) dan <i>fraud</i> (resiko Internal); - Penyusunan frekuensi dan dampak resiko saat ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama diantara anggota organisasi.
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan peta resiko merupakan salah satu instrumen penting sebagai bagian dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), oleh sebab itu penerapan dan identifikasi peta resiko merupakan hal yang patut menjadi perhatian bagi seluruh satuan kerja. 2. Perlunya penguatan koordinasi yang baik diantara satuan kerja yang dalam penyusunan pemetaan resiko sehingga tercipta sinergitas dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian laporan perjalanan dinas ini dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban perjalanan dinas.

Gowa, 08 Mei 2024
Yang Melakukan Perjalanan Dinas,

1. Mursilatun

()

DOKUMENTASI KEGIATAN



Nomor : OT.00/ 322 /SJ-DAG.2/UND/04/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pembahasan Peta Risiko Tahun 2024

Jakarta, 26 April 2024

Yth. Terlampir
di Jakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Metrologi, bersama ini kami bermaksud mengadakan pembahasan peta risiko 2024 pada:

Hari/Tanggal : Senin s.d. Rabu, 6 - 8 Mei 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Direktorat Metrologi, Jl. Pasteur No.27 Pasar Kaliki,
Cicendo, Bandung, Jawa Barat

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan Saudara untuk menugaskan tim yang menangani Manajemen Risiko/SPIP dan Tim Pengampu Indikator pada Perjanjian Kinerja agar hadir tepat waktu dan membawa Peta Risiko 2024. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Ahda (082110685562) atau Sdr. Satrio (085715900089).

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Organisasi dan
Sumber Daya Manusia,



Rusmin Amin

Tembusan :
Sekretaris Jenderal Kemendag (sebagai laporan).

Lampiran

Nomor : OT.00/322 /SJ-DAG.2/UND/04/2024

Tanggal : 26 April 2024

Yth.:

1. Direktur Metrologi;
2. Kepala Balai Pengujian Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan;
3. Kepala Balai Pengelolaan Standar Ukuran Metrologi Legal;
4. Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional I;
5. Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional II;
6. Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional III; dan
7. Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV.

SUSUNAN ACARA PEMBAHASAN PETA RISIKO DIREKTORAT METROLOGI

No.	Waktu	Agenda	Pelaksana	Keterangan
Senin, 6 Mei 2024				
1	09.00 - 09.30	Registrasi Peserta	Panitia	
2	09.30 - 10.30	Awareness terkait Manajemen Risiko dan Paparan Hasil Evaluasi MR 2023	BOSDM	Diikuti oleh seluruh Unit
3	10.30 - 12.00	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Strategis)	Tim Kerja Ditmet	
4	12.00 - 13.00	ISHOMA		
5	13.00 - 15.00	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	Tim Kerja Ditmet	
Selasa, 7 Mei 2024				
1	09.30 - 10.30	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	Balai UTTP dan Balai SUML	
2	10.30 - 12.00	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	BSML I - IV	
3	12.00 - 13.00	ISHOMA		
4	13.00 - 14.30	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	BSML I - IV	
5	14.30 - 16.00	Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	BSML I - IV	
Rabu, 8 Mei 2024				
1	09.00 - 12.00	Lanjutan Pembahasan Peta Risiko Ditmet (Operasional)	BSML I - IV	



SURAT TUGAS
NOMOR OT.00/49/PKTN.4.4/ST/05/2024

Dalam rangka melaksanakan tugas Pembahasan Peta Risiko Tahun 2024 di Direktorat Metrologi, Bandung, Jawa Barat sesuai undangan Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia nomor OT.00/322/SJ-DAG.2/UND/04/2024 tanggal 26 April 2024, kami menugasi:

1. Nama / NIP : Mursilatun / 198809112012122003
Pangkat / Gol : Penata / IIIc
Jabatan : Pranata Laboratorium Kemetrolagian Ahli Muda
(Fungsional Tertentu)

di Kota Bandung, Jawa Barat selama 3 hari, mulai tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan 8 Mei 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKTN (Operasional Perkantoran dan Pimpinan: 090.09.WA.3977.EBA.994.002.B.524111) dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Pembahasan Peta Risiko Tahun 2024 di Direktorat Metrologi, Bandung, Jawa Barat.

Surat Tugas ini disusun untuk dilaksanakan dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Gowa
pada tanggal, 3 Mei 2024

Kepala Balai Standardisasi Metrologi
Legal Regional IV



Oki Sri Swastini
NIP:197506251994032001